

METODOLOGI

7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi ! (gunakan minimal 3 referensi)

A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Baru Ajak Farm (BA Farm) berdiri sejak tanggal 15 Desember 2011. Awal mula BA farm berdiri untuk memproduksi bibit kentang unggul dengan *grade* G0 dan G1, kemudian diperjalankan beralih fungsi menjadi area produksi sayuran (kebun1). Pada Mei 2013 kebun 2 mulai beroperasi, khusus untuk pembibitan kentang, dan berkembang terus menjadi pusat pembibitan tanaman hortikultura (sayur dan *strawberry*).

Pada Tahun 2014 berdirilah CV. Bumi Agro Technology yang berdomisili di Komplek Cimareme indah Blok C5. No. 1 RT. 003/009, Desa Cimareme, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Bergerak di perdagangan umum dan jasa khususnya di bidang pertanian dan lingkungan. Sampai saat ini BA Farm masih terus berjalan sesuai dengan visi dan misinya untuk memajukan pertanian modern yang berbasis pertanian yang ramah lingkungan.

B. Bidang Usaha BA Farm

BA Farm bergerak dalam beberapa bidang seperti :

- Pembibitan
Produksi bibit kentang G0 dan G1, produksi bibit *strawberry*, produksi bibit sayuran musiman.
- Kebun Produksi Produk Hortikultura
Produksi kentang *industry* dan sayur, produksi buah *strawberry*, produksi sayuran semusim.
- Kontraktor dan Tradding
Produk – produk hortikultura (sayuran, buah, dan bunga), produk hasil bumi, dan produk pendukung pertanian modern (*green house, irrigation system, media tanam, dll*).
- Konsultan dan Trainer
Konsultan untuk kegiatan pertanian modern, dan pelatihan/nara sumber untuk kegiatan ECOFARM, budidaya *strawberry*, kentang dan lain sebagainya.
- Distribusi dan Pemasaran
Produk-produk BA farm diambil langsung dari kebun produksi sendiri maupun dari plasma, kemudian dikirim secara langsung ke *customer* (hotel, restoran, cafe maupun distributor tunggal) maupun *industry* (pabrik kentang).

C. Sarana dan Prasarana

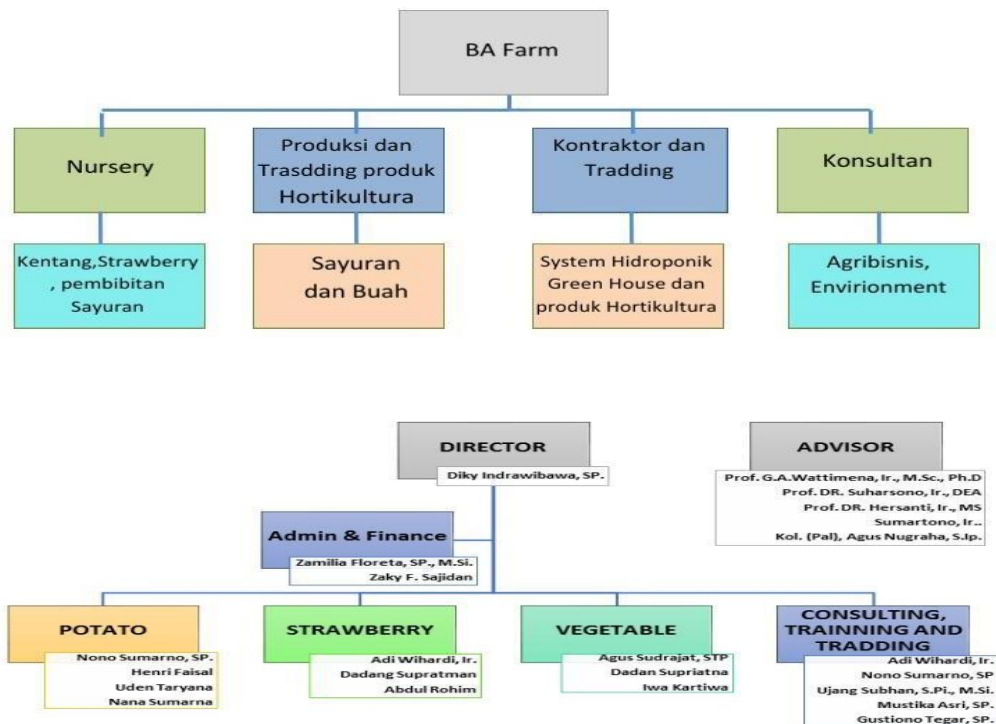
Sarana prasarana yang di gunakan di CV. Bumi Agro *Technology* ini adalah sebagai berikut :

Area Produksi :

- Kebun 1, Baruajak Lembang, luas areal 8.000 m2, berupa 4.000 m2 produksi dengan *polybag* (40.000 *polybag*) dan 4.000 m2 untuk area konvensional.
- Kebun 2, Kertawangi, Cisarua, Bandung Barat, luas areal 1.500 m2, berupa 150 m2 GH Aklimatisasi kentang, 750 m2 GH produksi kentang (sayur lainnya), 350 m2 GH Tunnel Produksi Buah *Strawberry*, dan 250 m2 GH Produksi Bibit *Strawberry*.
- Kebun 3, Kp. Kiaralawang, Desa Cipada, kec. Ciasrua, Bndung Barat, sebagai lahan konvensional uji lapangan kentang dan sayuran.
- Kebun Plasma di petani mitra, di seputar Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat

D. Struktur Organisasi Kegiatan dan Organisasi Kepengurusan CV. Bumi Agro Technology

Struktur organisasi merupakan suatu sistem yang menunjukkan hubungan kerjasama antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi CV Bumi Agro Technology

Adapun fasilitas kebun CV Bumi Agro Technology adalah sebagai berikut:

- Hidroponik system di hampir 80 % area produksi (kebun 1 dan 2), karena menggunakan media tanam *cocopeat* + kompos, dan untuk pemberian pupuk dilakukan bersama dengan penyiraman air, baik secara manual maupun secara semi otomatis dengan menggunakan *drip irrigation*.
- *Green house* untuk di area kebun 2.
- *Irrigation system* dan *climate control* untuk seluruh areal kebun 2, dengan menggunakan *system irrigation habibi garden*.
- Untuk di area plasma di petani mitra mengikuti system konvensional petani setempat.
- Sarana dan prasarana kebun lengkap

F. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang di gunakan di CV. Bumi Agro Technology ini adalah sebagai berikut :

1. Area Produksi :

- Kebun 1, Baruajak Lembang, luas areal 8.000 m², berupa 4.000 m² produksi dengan polybag (40.000 *polybag*) dan 4.000 m² untuk area konvensional.
- Kebun 2, Kertawangi, Cisarua, Bandung barat, luas areal 1.500 m², berupa 150 m² GH Aklimatisasi kentang, 750 m² GH Produksi Kentang (sayur lainnya), 350 m² GH Tunnel Produksi Buah Strawberry, dan 250 m² GH Produksi Bibit Strawberry.
- Kebun 3, Kp. Kiaralawang, Desa Cipada, kec. Cisarua, Bandung Barat, sebagai lahan konvensional u. uji lapangan kentang dan sayuran .
- Kebun Plasma di petani mitra, di seputar Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat.

2. Fasilitas Kebun :

- Hydroponik system di hampir 80 % area produksi (kebun 1 dan 2), karena menggunakan media tanam cocopeat + kompos, dan untuk pemberian pupuk dilakukan bersama dengan penyiraman air, baik secara manual maupun secara semi otomatis dengan menggunakan drip irrigation.
- Green House untuk di area kebun 2.
- Irrigation System dan climate control untuk seluruh areal kebun 2, dengan menggunakan system Irigation Habibi Garden
- Untuk di area plasma di petani mitra mengikuti system konvensional petani setempat.
- Sarana dan prasarana kebun lengkap
- Smart farming (pertanian pintar)

Penggunaan platfrom yang dikonektivitaskan dengan perangkat teknologi (contoh tablet dan hapdhone) dalam pengumpulan informasi seperti status hara tanah, kelembapan udara, kondisi cuaca dsb yang diperoleh dari lapang yaitu perangkat yang ditanamkan pada lahan pertanian. Kunci utama dalam sistem ini yaitu berbasis jaringan internet. Jaringan internet ini akan terintegrasi atau terhubung dengan mesin atau perangkat, karena menggunakan jaringan internet sebagai penghubung maka secara otomatis untuk pengoperasian mesin atau perangkat dapat dilakukan secara jarak jauh.

8. Lokasi dan Waktu Intership

a. Tempat/lokasi intership

CV.Bumi Agro Technology. Jl. Baruajak, Desa Lembang, Kec.Lembang, KBB. Ketinggian tempat 1.200 m dpl Curah hujan 2.500 mm/ tahun

b. Waktu intership

26 April 2021 – 26 Juli 2021

9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam intership ?

- Tahapan budidaya sayuran daun hidroponik yang digunakan di CV.Bumi Agro Technology
- Media hidroponik yang digunakan di CV.Bumi Agro Technology
- Metode hidroponik yang digunakan di CV.Bumi Agro Technology
- Sistem produksi dan larutan nutrisi hidroponik yang digunakan
- Pembibitan yang efisien yang digunakan di CV.Bumi Agro Technology

10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?

Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah Observasi atau pengamatan langsung di lapangan, wawancara langsung dengan pembimbing lapangan dan pekerja di kebun, serta melakukan studi pustaka yaitu dengan membandingkan literature dan fakta di lapangan.

11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan intership (silahkan centang)

- Artikel populer
- Laporan praktek baik
- Laporan metode baru
- Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

12. Uraikan hasil (temuan) yang diperoleh terkait dengan masalah, komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang diangkat pada proposal. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan pada masing-masing temuan tersebut dengan tetap mengacu dan menggunakan pertimbangan referensi / teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Caisim (*Brassica juncea L.*) merupakan tanaman yang berkerabat dekat dengan petsai, yakni sejenis sayuran daun yang tumbuh di sekitar dataran rendah sampai dataran tinggi (1-1200 m dpl). Batangnya panjang, tegap dan daunnya berwarna hijau muda. Warna tangkai bunganya putih atau hijau muda (Rukmana, 2007).

Caisim merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak ditanam. Hal ini didasarkan pada umur panen caisim yang relative singkat, termasuk jenis tanaman yang tahan terhadap hujan sehingga dapat dibudidayakan sepanjang tahun (tersedianya air yang cukup) dan tahan terhadap suhu yang tinggi serta caisim dapat tumbuh pendek dengan tinggi sekitar 27 cm – 37 cm, tergantung dari varietasnya (Rukmana, 2007).

A. Syarat Tumbuh Tanaman Caisim

Sawi pada umumnya banyak ditanam di dataran rendah. Tanaman ini selain tahan terhadap suhu panas (tinggi) juga mudah berbunga dan menghasilkan biji secara alami pada kondisi iklim tropis Indonesia (Istiqamah et. al., 2016).

➤ Keadaan suhu

Keadaan suhu di CV BA Farm sangat mendukung untuk budidaya tanaman caisim. PT BA Farm sendiri terletak di kota Lembang yang memiliki suhu 14°C - 21°C. sehingga dapat mendorong pertumbuhan tanaman sawi. Kondisi iklim yang cocok untuk pertumbuhan sawi merupakan daerah dengan suhu malam hari 15,6°C dan siang hari 21,1°C (Soemarno., 1991). Pertumbuhan sawi caisim yang baik membutuhkan suhu udara yang berkisar antara 19°C -21°C.

Jika suhu sesuai dengan daerah yang dikehendaki maka tanaman akan dapat melakukan proses fotosintesis dengan baik untuk pembentukan karbohidrat dalam jumlah yang besar. Sehingga sumber energi lebih tersedia untuk proses pernapasan (respirasi), pertumbuhan tanaman (pembesaran dan pembentukan sel-sel baru, pembentukan daun), dan produksi (kualitas daun baik) (Cahyono, 2003).

Keadaan suhu suatu daerah atau wilayah berkaitan erat dengan ketinggian tempat di permukaan laut (dpl). Daerah yang memiliki suhu berkisar antara 19°C -21°C adalah daerah yang ketinggiannya 1000 -1200 mdpl, semakin tinggi letak suatu daerah dari

permukaan laut, suhu udaranya semakin rendah. Pertumbuhan tanaman dipengaruhi suhu udara seperti proses perkecambahan, pertunasan dan pembangunan.

Suhu udara yang ditanam melebihi 21°C dapat menyebabkan tanaman sawi caisim tidak dapat tumbuh dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terjadinya penghambatan proses fotosintesis yang dapat mengakibatkan terhentinya produksi pati (karbohidrat) dan respirasi meningkat lebih besar.

➤ Kelembaban Udara

Kelembaban yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman sawi caisim agar hasil yang Keadaan suhu suatu daerah atau wilayah berkaitan erat dengan ketinggian tempat di permukaan laut (dpl). Daerah yang memiliki suhu berkisar antara 19°C -21°C adalah daerah yang ketinggiannya 1000 -1200 mdpl, semakin tinggi letak suatu daerah dari permukaan laut, suhu udaranya semakin rendah. Pertumbuhan tanaman dipengaruhi suhu udara seperti proses perkecambahan, pertunasan dan pembangunan.

Suhu udara yang ditanam melebihi 21°C dapat menyebabkan tanaman sawi caisim tidak dapat tumbuh dengan baik. Hal tersebut dikarenakan terjadinya penghambatan proses fotosintesis yang dapat mengakibatkan terhentinya produksi pati (karbohidrat) dan respirasi meningkat lebih besar.

➤ Kelembaban Udara

Kelembaban yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman sawi caisim agar hasil yang didapatkan optimal berkisar antara 80% - 90%. Kelembaban yang tinggi lebih dari 90% berpengaruh terhadap penyerapan unsur hara pada tanaman serta akan berdampak pada pertumbuhan tanaman, karena dapat menyebabkan tanaman menjadi tidak tumbuh sempurna, seperti tanaman menjadi tidak subur, kualitas daun jelek, serta jika penanam melakukan pembenihan maka kualitas biji benih yang dihasilkan akan jelek.

➤ Curah Hujan

Tanaman sawi dapat ditanam sepanjang tahun (sepanjang musim). Curah hujan di sepanjang tahun mendukung kelangsungan hidup tanaman karena ketersediaan air tercukupi. Curah hujan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman sawi caisim adalah 1000 – 1500 mm/tahun.

Daerah yang memiliki curah hujan sekitar 1000 – 1500 mm/tahun adalah daerah dengan ketinggian 1000 – 1500 m dpl.9 (Cahyono, 2003). Pada saat musim kemarau yang perlu diperhatikan adalah penyiraman secara teratur, karena tanaman ini menyukai hawa yang sejuk dan akan lebih cepat tumbuh apabila dalam suasana yang lembab. Namun tanaman ini tidak menyukai air yang menggenang, sehingga tanaman ini sangat cocok apabila ditanam pada akhir musim penghujan.

➤ Penyinaran Cahaya Matahari

Tanaman sawi hijau memerlukan cahaya matahari yang tinggi berkisar antara 350 cal / cm² - 400 cal / cm² selama 12 – 16 jam dalam sehari (Cahyono, 2003). Cahaya matahari sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan produksi.

Intensitas cahaya yang tinggi dapat mengakibatkan meningkatnya proses fotosintesis tercapai, akan tetapi peningkatan proses fotosintesis akan terhenti pada titik jenuh cahaya matahari. Cahaya matahari yang kurang dapat menyebabkan pertumbuhan dan produksi tanaman menjadi menurun seperti tanaman menjadi berwarna pucat, kurus dan tumbuh memanjang.

B. Proses Produksi Tanaman Caisim

➤ Persiapan media tanam

Dalam pelaksanaan budidaya hidroponik persiapan sangat penting untuk dilakukan baik dari persiapan alat maupun bahan . Budidaya tanaman caisim di CV BA menggunakan sistem hidroponik substrat. Persiapan media tanam hidroponik substrat merupakan sebuah upaya untuk mempersiapkan segala perangkat hidroponik substrat baik media utama, media pendukung serta wadah yang digunakan. Persiapan tersebut mampu mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman yang baik.



Gambar 1. Media Tanam

Media yang digunakan untuk budidaya tanaman sawi caisim dengan sistem hidroponik substrat yaitu cocopeat dan pupuk kandang adapun takaran yang digunakan adalah 2 : 1 dengan menggunakan polybag ukuran 40 cm. Persiapan media tanam dilakukan sebelum dilakukannya penanaman dengan jarak berkisar 7 hari (1 minggu) hal tersebut dilakukan agar pupuk kandang yang digunakan tidak terlalu panas.

Cocopeat merupakan salah satu limbah industri yang dihasilkan dari proses pengambilan serat serabut kelapa (Ramadhan et al., 2018). Kadar klor cocopeat yang dianjurkan tidak boleh lebih dari 200 mg/l. Pencucian bahan baku cocopeat harus dilakukan.

Keunggulan dari media cocopeat yaitu, baik dalam menyimpan air, daya serap air tinggi, mengemburkan tanah dengan pH netral, menguntungkan karena akan menyimpan pupuk cair sehingga frekuensi pemupukan dapat dikurangi. Terdapat unsur hara dari alam yang dibutuhkan tanaman untuk menunjang pertumbuhan akar tanaman. Cocopeat dapat digunakan sebagai campuran media tumbuh, karena memiliki sifat daya serap air yang tinggi, antara 6 – 8 kali bobot kering dan mengandung banyak unsur hara.

➤ Pembibitan

Benih merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha tani. Budidaya caisim dapat menggunakan benih dalam kemasan atau dibuat sendiri. CV. BA dalam budidaya tanaman caisim menggunakan benih dalam kemasan, penggunaan benih kemasan lebih dipilih karena kualitas benih lebih terjamin dan telah bersertifikat.



Gambar 2. Benih

Benih yang baik adalah benih yang memiliki ciri – ciri penampilan biji bernaas (tidak keriput atau kusam), benih murni (tidak tercampur dengan varietas lain), daya kecambah (diatas 85%) tidak cacat atau rusak, tidak terinfeksi hama dan penyakit (Mugnisjah, 2004). Benih caisim yang digunakan di CV. BA merupakan benih caisim varietas toसान.



Gambar 3. Pembibitan

Kebutuhan benih caisim untuk setiap hektar lahan sebanyak 750 gram. Penyemaian benih dilakukan setiap 2 minggu sekali dosis sebanyak 10 gram atau disesuaikan dengan kebutuhan. Umur bibit caisim siap tanam berkisar antara 7 – 9 hari. Pembibitan dapat dilakukan dengan menggunakan wadah baki, dengan media semai berupa campuran Cocopeat dan kompos.

➤ Penanaman

Penanaman dilakukan di kebun 1 baru ajak, Sebelum dilakukan penanaman media tanam disiram terlebih dahulu menggunakan air bertujuan untuk membuat media menjadi lembab dan mempermudah tanaman untuk ditanam. Secara umum suhu dan kelembapan tanah merupakan unsur yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman. Semakin rendah suhu, maka sedikit air yang diserap oleh akar, karena itulah penurunan suhu tanah mendadak dapat menyebabkan kelayuan bergantung pada kedalaman media tanam.



Gambar 4. Pengambilan Bibit Caisim

Penanaman sawi caisim dilakukan pada saat pagi ataupun sore hari, hal tersebut dilakukan agar tanaman tidak terkena langsung oleh cahaya matahari yang nantinya dapat mengakibatkan kelayuan pada tanaman. Waktu pagi hari yang baik untuk penanaman bibit adalah sebelum pukul 09 : 00 dan waktu yang baik pada sore hari adalah setelah pukul 15 : 00.



Gambar 5. Penanaman Caisim

Setiap polybag ditanami sebanyak 4 bibit tanaman sawi caisim dengan jarak tanam 15 – 35 cm, adanya jarak pada tanaman bertujuan agar tanaman mendapatkan ruang tumbuh yang baik bagi pertumbuhan tanaman guna menghindari persaingan unsur hara dan sinar matahari. Pengaturan jarak tanam sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman caisim terutama pada masa pertumbuhan batang, dan daun. Dengan demikian jarak tanam ditujukan untuk memanfaatkan cahaya secara efektif dan penyebaran unsur hara secara merata (Cahyo, 1995).

➤ Pemupukan

Pemupukan pada tanaman caisim dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 kali musim panen yaitu, pemupukan pertama dilakukan setelah 1 minggu pindah tanam, Pupuk yang digunakan pada budidaya caisim di CV. BA adalah pupuk NPK mutiara 16 : 16. Pemupukan pertama dilakukan dengan cara menaburkan pupuk pada setiap polybag dengan takaran berkisar 8 gram/polybag.

Pemupukan kedua dilakukan pada saat 15 hari setelah pindah tanam, adapun tata cara pemupukan yang dilakukan dengan cara melarutkan pupuk NPK sebanyak 2 kg untuk 250 liter air lalu disemprotkan ke tanaman. Penggunaan pupuk NPK menjadi salah satu solusi atau cara untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman.

➤ Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang tanaman. Tanaman caisim salah satu tanaman yang cukup mudah untuk dilakukan pembudidayaan. Agar tanaman yang dihasilkan maksimal terdapat beberapa tahapan kegiatan pemeliharaan tanaman caisim di CV. BA terdiri dari, penyiraman secara rutin, penyulaman tanaman, penyiangan gulma, dan pengendalian hama.

a. Penyiraman

Penyiraman dilakukan setiap hari, hal tersebut bertujuan untuk menjaga kesuburan tanah pada tanaman. Proses penyiraman di kebun 1 CV. BA masih dilakukan secara manual menggunakan tenaga kerja manusia. Dalam penyiraman tanaman haruslah sesuai dengan kebutuhan si tanaman, karena jika tanaman mengalami kelebihan ataupun kekurangan air dapat mengurangi daya tahan maupun menyebabkan kematian pada tanaman.

Kadar air dalam tanaman berbeda tergantung pada jenis sel, jenis jaringan dan jenis tumbuhan. Yang penting yaitu bukan banyaknya air di dalam tubuh tanaman, tetapi status (*Water status*) keseimbangan antara penyerapan dan penguapan, dan beberapa air itu ada dalam fase-fase pertumbuhan (Yanti, 2015).

b. Penyulaman

Penyulaman merupakan penggantian/kegiatan penanaman kembali bagian-bagian yang kosong akibat tanaman yang mati, rusak, atau tidak sehat dengan menggunakan bibit baru. Tanaman yang dapat dilakukan penyulaman berumur 7 HST (hari setelah tanam), penyulaman dilakukan ketika terdapat tanaman yang sudah mati atau kering. Penyulaman yang dilakukan di CV. BA mampu mempertahankan jumlah tanaman dalam luasan tertentu. Penyulaman bertujuan untuk meningkatkan persen jadi tanaman dalam satu kesatuan luas tertentu sehingga memenuhi jumlah yang diharapkan (Pusat Penelitian, 2012).



Gambar 6. Penyulaman

c. Penyiangan

Menurut Fuat Fahrudin (2009) gulma didefinisikan sebagai tumbuhan yang dapat tumbuh ditempat yang tidak dikehendaki. Gulma tidak memiliki batasan yang jelas antara gulma dan tanaman yang dibudidayakan, dalam artian semua tanaman yang tumbuh ditempat yang tidak dikehendaki dapat dikategorikan sebagai gulma.

Dalam penyiangan gulma CV. BA masih menggunakan cara manual, dimana pembersihan gulma masih menggunakan tenaga kerja, yaitu dengan cara mencabut gulma menggunakan tangan, sabit dan cangkul. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu 1 minggu sekali. Gangguan gulma terjadi terus menerus sehingga kegiatan pengendalian harus dilakukan secara rutin. Karena hal inilah CV. BA melakukan penyiangan gulma pada kebun 1, CV. BA mengetahui bahwa gulma mengganggu pertumbuhan tanaman karena menjadi pesaing tanaman untuk memperoleh cahaya, dan unsur hara dalam tanah (Yanti, 2015).

d. Pengendalian hama dan penyakit

Hama merupakan organisme pengganggu tumbuhan yang disebabkan oleh serangga, tungau dan manusia. Sedangkan penyakit adalah organisme pengganggu tumbuhan yang disebabkan oleh mikroorganisme berupa jamur, bakteri, atau virus.

Penyakit caisim banyak jenisnya, salah satu yang cukup serius adalah penyakit akar gada (clubroot) yang disebabkan oleh *plasmiodiophora brassicae wor* yang menyebabkan bengkak pada akar. Serangan patogen akar gada dapat mengancam pendapatan petani. Sawi Kol bunga, kubis, dan semua yang termasuk keluarga Crucifera sering kali diserang pathogen akar gada. Gejala yang timbul yaitu akar-akarnya membesar dan menyatu, seperti gada (alat pemukul) sehingga disebut akar gada. Tanaman yang terserang fisiknya menjadi kerdil dan warna daunnya menjadi abu-abu. Pemberian kapur dapat mencegah penyebaran dan pengembangan penyakit ini (Pracaya, 1994). Akar gada (clubroot) di Indonesia dikenalpula dengan nama-nama : akar bengkak, akar kaki gajah, dan akar pekuk.

Di Indonesia akar ganda merupakan penyakit utama khususnya di kawasan jawa barat dan jawa tengah. Menurut Sitompul, SM & B.Guritno (1995) peranan akar terhadap pertumbuhan tanaman sama pentingnya dengan tajuk, dimana jika tajuk berfungsi untuk menyediakan karbohidrat dan energi melalui proses fotosintesis, maka akar berfungsi sebagai penyedia unsur hara dan penyuplai air yang diperlukan dalam proses metabolisme tanaman.

CV. BA melakukan pengendalian hama dan penyakit pada lahan kebun 1. Hama dan penyakit dibasmi dengan menggunakan prevathon 50 SC dan fungisida siodan 20 WP, pengaplikasian dilakukan dengan cara menyemprotkan pada tanaman yang terkena hama penyakit penggunaan insektisida dan fungisida tersebut dilakukan untuk menjaga sanitasi kebun. Untuk menanggulangi serangan hama dan penyakit pada tanaman perlu dilakukan beberapa kegiatan pemeliharaan yaitu, pemupukan, sanitasi, penyemprotan fungisida dan eradikasi (Reksohadiprodjo, 2008).

➤ Panen

Kegiatan panen di CV. BA dilakukan pada pagi hari. Jika saat panen terpapar oleh sinar matahari maka tanaman yang dipanen akan cepat layu. Kegiatan pemanenan tanaman caisim dimulai pada pukul 07 : 00. Hasil panen tanaman caisim dimasukkan kedalam keranjang. Satu keranjang berisi 5 – 10 kg tanaman caisim tergantung pada pesanan pasar. Setelah keranjang terisi hasil panen, kemudian ditutup menggunakan Koran atau plastik di bagian atasnya.

Tanaman caisim dapat dipanen setelah umur 20 hari mulai bibit dipindahkan dari lahan penyemaian atau 40 hari terhitung dari awal, dan paling lama 70 hari. Untuk pemanenan tanaman caisim dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- a. Dapat dilakukan dengan cara mencabut tanaman caisim di polybag.
- b. Dilakukan dengan cara memotong tanaman caisim dengan menggunakan pisau.

Selanjutnya dilakukan pencucian, yaitu tanaman caisim dicuci menggunakan air bersih/ air mengalir. Hindari jangan keterlambatan dalam pemanenan dikarenakan jika melebihi batas umur maka tanaman caisim akan berbunga.

PENUTUP

Kesimpulan

- Caisim merupakan tanaman introduksi yang berasal dari china dan sekarang telah banyak dibudidayakan di indonesia. Caisim biasa digunakan sebagai bahan makanan utama maupun bahan pelengkap atau penghias makanan. Budidaya caisim ini dapat dilakukan sepanjang tahun dengan ketinggian tempat 5 m – 1200 m dpl. Adapun proses produksi dalam tanaman caisim pada CV. Bumi Agrotechnology yaitu, pembibitan, pembumbunan, pindah tanam, pemupukan, pemeliharaan dan panen.
- Media utama yang digunakan dalam pembudidayaan tanaman caisim di CV. Bumi Agrotechnology adalah cocopeat. Cocopeat sendiri merupakan media tanam yang memiliki banyak kegunaan diantaranya untuk mengatasi penurunan produksi pada tanaman, penurunan tersebut disebabkan kesuburan tanah yang rendah, selain itu cocopeat juga dapat menyimpan air lebih lama, sehingga tanaman segar dan cepat dalam proses pertumbuhan.

Saran

- Budidaya tanaman caisim secara hidroponik substrat diharapkan dapat memiliki umur panen yang singkat dengan kualitas yang baik serta dapat memenuhi kebutuhan pasar. Sebaiknya CV. Bumi Agrotechnology dapat memenuhi penyediaan sarana produksi seperti produksi bibit tepat waktu jangan sampai ada keterlambatan atau membeli ditempat lain, dikarenakan hal – hal tersebut akan menjadikan suatu permasalahan dalam proses budidaya tanaman caisim, seperti keterlambatan dalam penanaman tanaman caisim. CV. Bumi Agrotechnology dapat meningkatkan produktivitas serta kualitas tenaga kerja dengan memberikan pelatihan kerja.